



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



Magetan, 4 Mei 2023

Nomor : PP 03.04/1/ *75*/2023
 Lamp : 1 Exemplar
 Hal : **Surat Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth :
 Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 Kabupaten Ngawi
 Jl. M.H Tamprin No. 33 Kerek Margomulyo
 Kecamatan Ngawi
 Kabupaten Ngawi
 Jawa Timur 63217

Bersama ini diberitahukan bahwa program belajar mengajar bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus Magetan Semester Tahun Akademik 2022/2023, pada semester akhir adalah pembuatan Tugas Akhir (TA).

Untuk penyusunan TA tersebut maka bersama ini kami hadapkan mahasiswa Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus Magetan :

Nama : Inggri Nabila Mafiro
 NIM : P27833220038
 Keperluan : Permohonan ijin untuk Penelitian Tugas Akhir
 Pengambilan Data Penyakit TB Tahun 2020 – 2023 di Puskesmas Kendal

Demikian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

a.n Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya

Ketua Program Studi Sanitasi
 Program Diploma III Kampus Magetan



BENNY SUYANTO, SPd, MSi
 NIP. 19640120 198503 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
DINAS KESEHATAN**

Jalan S. Parman No. 25 A Ngawi, Kode Pos : 63216
Telp./Fax. (0351) 746827 Email : kesehatan@ngawikab.go.id
Website : kesehatan.ngawikab.go.id

Ngawi, 08 Mei 2023

Nomor : 400.14.5.4/1872 /404.302/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Kendal
di – Tempat

Mendasar Surat dari KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
No. 072/109/404.404/2023 tanggal 08 Mei 2023 tentang Surat Rekomendasi
Penelitian/Survey/Kegiatan.

Mohon diberikan kesempatan kepada mahasiswa di bawah ini
untuk melakukan penelitian :

Nama : Inggri Nabila Mafiro
Instansi/Civitas/Organisasi : Poltekkes Kemenkes
Judul Skripsi : "Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan
Kejadian Penyakit TB Paru Di Wilayah
Puskesmas Kendal"
Tujuan : Untuk Mengetahui Hubungan Kondisi
Rumah Dengan Kejadian TB Paru
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Kendal
Waktu Penelitian : 01 Mei s/d 31 Juli 2023

Demikian untuk menjadikan periksa, atas perhatian dan
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN NGAWI
KABID. SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN DAN KEFARMASIAN



AGUNG KURNIAWAN, ST, MMKes
NIP. 196604231992031006

Tembusan disampaikan kepada :
Yth. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
KECAMATAN KENDAL
KANTOR KEPALA DESA MAJASEM**

Jl. Raya Kendal – Geneng, Km. 04 No.06

Kode Pos : 63261

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 470 / 687 / 404.614.06 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Majasem, Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, menerangkan bahwa :

Nama : **INGGRI NABILA MAFIRO**
NIM : **P27833220038**
Program Studi : **Kesehatan Lingkungan**
Institusi : **Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Desa Majasem Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi selama 4 (empat) hari terhitung mulai tanggal 17 Juni s/d 20 Juni 2023, dengan Judul Penelitian "**Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Desa Majasem Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kabupaten Ngawi Tahun 2023**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majasem, 27 Juli 2023
Kepala Desa Majasem

SUHADI PURNOMO

LEMBAR OBSERVASI				
HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN				
TUBERKULOSIS PARU DI DESA MAJASEM KECAMATAN KENDAL				
KABUPATEN NGAWI TAHUN 2023				
A. Identitas Responden				
1	Nama Responden :			
2	Alamat :			
3	Umur : Tahun			
4	Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan			
5	Pendidikan terakhir : 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi			
6	Pekerjaan : 1. PNS 2. Wiraswasta 3. Swasta 4. Petani 5. Pelajar/mahasiswa 6. Tidak bekerja 7. lainnya			
7	Kelompok Responden : Kontrol <input type="checkbox"/> Kasus <input type="checkbox"/>			
B. Kondisi Fisik Dalam Rumah				
NO	VARIABEL	KRITERIA	NILAI	HASIL
1.	Lantai	Tidak mudah dibersihkan dan tidak kedap air (Tanah, Anyaman bambu, dan Plester yang retak)	0	
		Mudah dibersihkan	1	
		Kedap air (Plester, ubin, keramik)	2	
2.	Dinding	Tidak mudah di bersihan dan tidak permanen (anyaman bambu/papan)	0	
		Mudah dibersihkan	1	
		Permanen (tembok, batu bata yang di plester)	2	
3	Pencahayaan	Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam ruangan dan intensitas pencahayaan < 60 lux	0	
		Sinar matahari dapat masuk ke dalam ruangan	1	

		Intensitas pencahayaan ≥ 60 lux	2	
4.	Kelembaban	Tidak memenuhi syarat jika $< 40\%$ dan $> 60\%$	0	
		Memenuhi syarat jika $\geq 40\%$ dan $\leq 60\%$	1	
5.	Suhu	Tidak memenuhi syarat jika $< 18^{\circ}\text{C}$ dan $> 30^{\circ}\text{C}$	0	
		Memenuhi syarat jika $\geq 18^{\circ}\text{C}$ dan $\leq 30^{\circ}\text{C}$	1	
6.	Ventilasi	Tidak memenuhi syarat jika $< 10\%$ luas lantai	0	
		Memenuhi syarat jika $\geq 10\%$ luas lantai	1	
7.	Kepadatan Hunian	Tidak memenuhi syarat jika $< 10\text{m}^2 / 2$ orang	0	
		Memenuhi syarat jika $\geq 10\text{m}^2 / 2$ orang	1	

Sumber : (Permenkes RI No. 1077/Menkes/Per/V/2011) dan (Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/Sk/Vii/1999)

Hasil Rekapitulasi Data Penelitian

No.	KR	JK	Umur	Pendidikan Terakhir	SR	L1	L2	L3	NL	KL	D1	D2	D3	ND	KD	P1	P2	P3	NP	KP
1	R1	L	30	SD	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	-	2	2	MS
2	R2	L	35	SMP	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	1	-	1	TMS
3	R3	P	46	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	-	1	2	3	MS
4	R4	P	65	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS
5	R5	L	43	SD	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	1	-	1	TMS
6	R6	L	52	SD	Kontrol	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS	-	-	2	2	MS
7	R7	P	28	SMP	Kontrol	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS
8	R8	L	48	SMP	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
9	R9	P	40	SD	Kontrol	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS	0	1	-	0	TMS
10	R10	L	3	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
11	R11	L	41	SD	Kontrol	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	1	-	1	TMS
12	R12	P	20	SMP	Kontrol	0	-	-	0	TMS	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS
13	R13	L	44	SMA	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	-	2	2	MS
14	R14	P	67	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	1	-	1	TMS
15	R15	P	55	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	0	-	-	0	TMS	-	1	2	3	MS	-	-	2	2	MS
16	R16	L	44	SMP	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS
17	R17	L	58	SMP	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS
18	R18	P	35	PERGURUAN TINGGI	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	-	2	2	MS
19	R19	P	65	SD	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	-	2	2	MS
20	R20	P	59	SMP	Kontrol	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	-	2	2	MS

21	R21	P	22	SD	Kasus	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	-	1	-	1	TMS
22	R22	P	29	SMP	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS
23	R23	P	24	SMP	Kasus	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS	-	1	2	3	MS
24	R24	P	47	SD	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
25	R25	P	43	SMP	Kasus	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS
26	R26	L	55	SD	Kasus	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	1	-	1	TMS
27	R27	P	24	SMP	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
28	R28	P	24	SMP	Kasus	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	-	2	2	MS
29	R29	P	40	SD	Kasus	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS
30	R30	P	42	SMP	Kasus	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	1	-	1	TMS
31	R31	P	63	SD	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
32	R32	L	25	SMP	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	1	-	1	TMS
33	R33	P	38	SMA	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	1	-	1	TMS
34	R34	L	35	SD	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	1	-	1	TMS
35	R35	P	25	TIDAK SEKOLAH	Kasus	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS	0	-	-	0	TMS
36	R36	L	42	SMP	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
37	R37	P	24	TIDAK SEKOLAH	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
38	R38	P	25	PERGURUAN TINGGI	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	2	2	MS
39	R39	P	45	SD	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	-	-	0	TMS
40	R40	P	50	SMP	Kasus	-	1	2	3	MS	-	1	2	3	MS	0	1	-	1	TMS

No	KR	JK	Umur	Pendidikan Terakhir	SR	K1	K2	NK	KK	S1	S2	NS	KS	KV	NKH	KKH
1	R1	L	30	SD	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	12	MS
2	R2	L	35	SMP	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	20	MS
3	R3	P	46	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	23	MS

4	R4	P	65	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	10	MS
5	R5	L	43	SD	Kontrol	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	8,4	TMS
6	R6	L	52	SD	Kontrol	-	1	1	MS	-	1	1	MS	1	20	MS
7	R7	P	28	SMP	Kontrol	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	32	MS
8	R8	L	48	SMP	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	19,25	MS
9	R9	P	40	SD	Kontrol	-	1	1	MS	0	-	0	TMS	1	19,88	MS
10	R10	L	3	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	1	10	MS
11	R11	L	41	SD	Kontrol	-	1	1	MS	0	-	0	TMS	1	13	MS
12	R12	P	20	SMP	Kontrol	-	1	1	MS	-	1	1	MS	2	16	MS
13	R13	L	44	SMA	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	9,3	TMS
14	R14	P	67	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	12	MS
15	R15	P	55	TIDAK SEKOLAH	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	12	MS
16	R16	L	44	SMP	Kontrol	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	1	17,5	MS
17	R17	L	58	SMP	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	15	MS
18	R18	P	35	PERGURUAN TINGGI	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	7,2	TMS
19	R19	P	65	SD	Kontrol	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	14,4	MS
20	R20	P	59	SMP	Kontrol	-	1	1	MS	-	1	1	MS	1	11,4	MS
21	R21	P	22	SD	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	8	TMS
22	R22	P	29	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	1	9,1	TMS
23	R23	P	24	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	20	MS
24	R24	P	47	SD	Kasus	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	9,3	TMS
25	R25	P	43	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	17,5	MS
26	R26	L	55	SD	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	8,4	TMS
27	R27	P	24	SMP	Kasus	-	1	1	MS	0	-	0	TMS	2	13,7	MS
28	R28	P	24	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	9,6	TMS
29	R29	P	40	SD	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	10	MS

30	R30	P	42	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	11,4	MS
31	R31	P	63	SD	Kasus	-	1	1	MS	-	1	1	MS	2	17,5	MS
32	R32	L	25	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	0	-	0	TMS	2	7,8	TMS
33	R33	P	38	SMA	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	10	MS
34	R34	L	35	SD	Kasus	-	1	1	MS	0	-	0	TMS	2	17,5	MS
35	R35	P	25	TIDAK SEKOLAH	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	9	TMS
36	R36	L	42	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	17	MS
37	R37	P	24	TIDAK SEKOLAH	Kasus	-	1	1	MS	0	-	0	TMS	2	15,10	MS
38	R38	P	25	PERGURU AN TINGGI	Kasus	-	1	1	MS	-	1	1	MS	2	8,3	TMS
39	R39	P	45	SD	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	1	16	MS
40	R40	P	50	SMP	Kasus	0	-	0	TMS	-	1	1	MS	2	9	TMS

HASIL OUTPUT SPSS

1. Hubungan Lantai terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru

			Status Responden		Total
			Kontrol	Kasus	
Lantai	Memenuhi Syarat	Count	16	17	33
		% within Status Responden	80.0%	85.0%	82.5%
		% of Total	40.0%	42.5%	82.5%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	4	3	7
		% within Status Responden	20.0%	15.0%	17.5%
		% of Total	10.0%	7.5%	17.5%
Total	Count	20	20	40	
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.173 ^a	1	.677		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.174	1	.677		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.169	1	.681		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Lantai (Memenuhi Syarat / Tidak Memenuhi Syarat)	.706	.136	3.658
For cohort Status Responden = Kontrol	.848	.408	1.764
For cohort Status Responden = Kasus	1.202	.480	3.008
N of Valid Cases	40		

2. Hubungan Dinding terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru

			Status Responden		Total
			Kontrol	Kasus	
Dinding	Memenuhi Syarat	Count	13	12	25
		% within Status Responden	65.0%	60.0%	62.5%
		% of Total	32.5%	30.0%	62.5%
	Tidak memenuhi syarat	Count	7	8	15
		% within Status Responden	35.0%	40.0%	37.5%
		% of Total	17.5%	20.0%	37.5%
Total	Count	20	20	40	
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.107 ^a	1	.744		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.107	1	.744		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.104	1	.747		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dinding (Memenuhi Syarat / Tidak memenuhi syarat)	1.238	.343	4.464
For cohort Status Responden = Kontrol	1.114	.576	2.154
For cohort Status Responden = Kasus	.900	.482	1.681
N of Valid Cases	40		

3. Hubungan Pencahayaan terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru

			Status Responden		Total
			Kontrol	Kasus	
Pencahayaan	Memenuhi syarat	Count	11	4	15
		% within Status Responden	55.0%	20.0%	37.5%
		% of Total	27.5%	10.0%	37.5%
	Tidak memenuhi syarat	Count	9	16	25
		% within Status Responden	45.0%	80.0%	62.5%
		% of Total	22.5%	40.0%	62.5%
Total	Count	20	20	40	
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.227 ^a	1	.022		
Continuity Correction ^b	3.840	1	.050		
Likelihood Ratio	5.383	1	.020		
Fisher's Exact Test				.048	.024
Linear-by-Linear Association	5.096	1	.024		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,50.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencahayaan (Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat)	4.889	1.199	19.942
For cohort Status Responden = Kontrol	2.037	1.112	3.731
For cohort Status Responden = Kasus	.417	.171	1.014
N of Valid Cases	40		

4. Hubungan Kelembaban terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru

			Status Responden		Total
			Kontrol	Kasus	
Kelembaban	Memenuhi Syarat	Count	5	5	10
		% within Status Responden	25.0%	25.0%	25.0%
		% of Total	12.5%	12.5%	25.0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	15	15	30
		% within Status Responden	75.0%	75.0%	75.0%
		% of Total	37.5%	37.5%	75.0%
Total	Count	20	20	40	
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	1.000		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	1.000		
Fisher's Exact Test				1.000	.642
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban (Memenuhi Syarat / Tidak Memenuhi Syarat)	1.000	.239	4.184
For cohort Status Responden = Kontrol	1.000	.489	2.046
For cohort Status Responden = Kasus	1.000	.489	2.046
N of Valid Cases	40		

5. Hubungan Suhu terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru

			Status Responden		Total
			Kontrol	Kasus	
Suhu	Memenuhi syarat	Count	12	12	24
		% within Status Responden	60.0%	60.0%	60.0%
		% of Total	30.0%	30.0%	60.0%
	Tidak Memenuhi syarat	Count	8	8	16
		% within Status Responden	40.0%	40.0%	40.0%
		% of Total	20.0%	20.0%	40.0%
Total	Count	20	20	40	
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	1.000		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	1.000		
Fisher's Exact Test				1.000	.626
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu (Memenuhi syarat / Tidak Memenuhi syarat)	1.000	.282	3.544
For cohort Status Responden = Kontrol	1.000	.531	1.882
For cohort Status Responden = Kasus	1.000	.531	1.882
N of Valid Cases	40		

6. Hubungan Luas Ventilasi terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru

			Status Responden		Total
			Kontrol	Kasus	
Luas Ventilasi	Memenuhi Syarat	Count	12	5	17
		% within Status Responden	60.0%	25.0%	42.5%
		% of Total	30.0%	12.5%	42.5%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	8	15	23
		% within Status Responden	40.0%	75.0%	57.5%
		% of Total	20.0%	37.5%	57.5%
Total	Count	20	20	40	
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.013 ^a	1	.025		
Continuity Correction ^b	3.683	1	.055		
Likelihood Ratio	5.134	1	.023		
Fisher's Exact Test				.054	.027
Linear-by-Linear Association	4.887	1	.027		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Memenuhi Syarat / Tidak Memenuhi Syarat)	4.500	1.166	17.373
For cohort Status Responden = Kontrol	2.029	1.072	3.842
For cohort Status Responden = Kasus	.451	.204	.998
N of Valid Cases	40		

7. Hubungan Kepadatan Hunian terhadap Kejadian Tuberkulosis

		Status Responden		Total	
		Kontrol	Kasus		
Kepadatan Hunian	Memenuhi Syarat	Count	17	11	28
		% within Status Responden	85.0%	55.0%	70.0%
		% of Total	42.5%	27.5%	70.0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	3	9	12
		% within Status Responden	15.0%	45.0%	30.0%
		% of Total	7.5%	22.5%	30.0%
Total		Count	20	20	40
		% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.286 ^a	1	.038		
Continuity Correction ^b	2.976	1	.084		
Likelihood Ratio	4.435	1	.035		
Fisher's Exact Test				.082	.041
Linear-by-Linear Association	4.179	1	.041		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Memenuhi Syarat / Tidak Memenuhi Syarat)	4.636	1.023	21.004
For cohort Status Responden = Kontrol	2.429	.872	6.764
For cohort Status Responden = Kasus	.524	.298	.921
N of Valid Cases	40		

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kondisi lantai rumah yang tidak memenuhi syarat



Kondisi lantai rumah yang tidak memenuhi syarat



Kondisi ventilasi rumah penderita



Kondisi dinding yang memenuhi syarat



Kondisi Fisik Rumah Penderita



Kondisi fisik rumah non penderita



Pengukuran Pencahayaan



Pengukuran luas ventilasi rumah



Wawancara dengan responden



Wawancara dengan responden



Kunjungan lapangan bersama kader TB Paru



Lux Meter

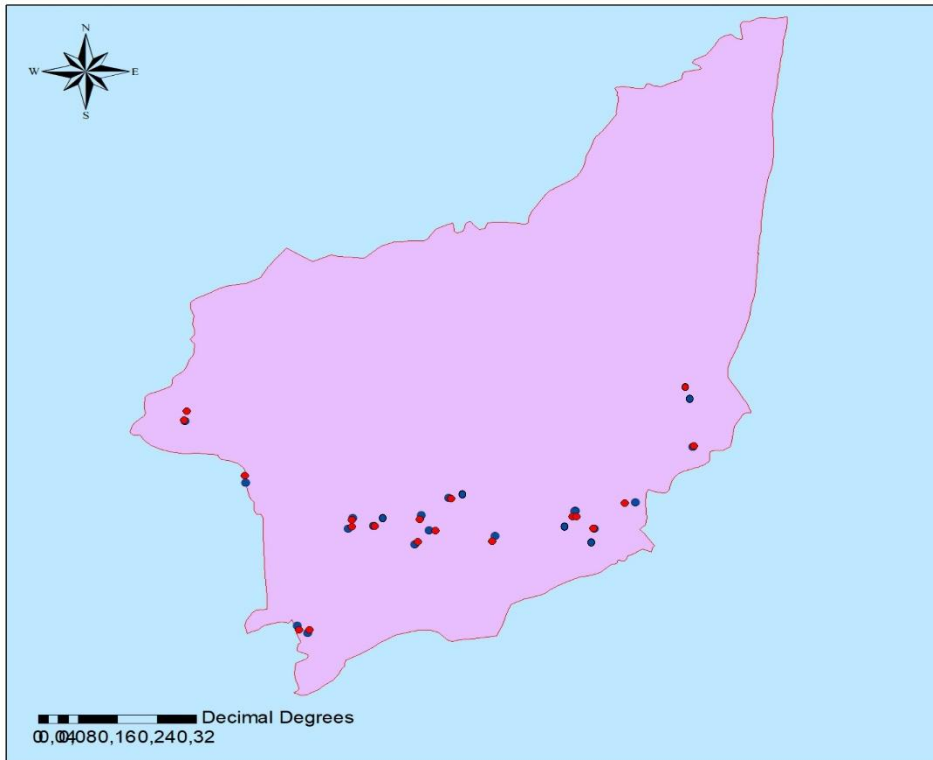


Roll Meter



Hygrometer

**PETA PESEBARAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU
DI DESA MAJASEM KECAMATAN KENDAL KABUPATEN NGAWI
TAHUN 2023**



KETERANGAN

- PENDERITA
- NON PENDERITA
- MAJASEM

Dibuat Oleh :
INGGRI NABILA MAFIRO
POLTEKES KEMENKES SURABAYA

Lokasi Survei

Hasil Turnitin Bab 1- 6

KTI TB 1-6

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	3%
2	id.123dok.com Internet Source	1%
3	jurnal.fkm.untad.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	doaj.org Internet Source	1%
7	pt.scribd.com Internet Source	1%
8	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%